

RENUNGAN HARIAN

- **Senin, 07 Februari 2022**

Yeremia 10:1-16, "Pilih Asli atau Palsu?"

Apakah akibatnya jika orang menggunakan uang palsu? Ia mengalami kerugian, sebab uang palsu tidak diterima masyarakat dan ia bisa dihukum penjara. Namun, bila seseorang menyembah Allah palsu, kerugiannya adalah kebinaasaan. Dirinya mendapat hukuman kekal dari Allah sejati. Saat ini orang-orang Kristen mungkin tidak lagi menyembah patung dari kayu atau batu. Akan tetapi, banyak orang tanpa sadar menyembah berhala-berhala modern, yaitu uang, jabatan, kekuasaan, popularitas, penampilan fisik, pencapaian atau prestasi, kesuksesan, status sosial, game-online, hobi, bakat dan lain-lain. Berbagai hal itu pun dibenci Tuhan. Segala yang baik bisa menjadi berhala bila kita jadikan sebagai yang utama. Berhati-hatilah agar kita tidak mengganti fokus kepada Allah dengan hal-hal yang fana! Tuhan itu Allah yang cemburu.

- **Selasa, 08 Februari 2022**

Yeremia 10:17-25, "Dihukum Bukan untuk Dibinasakan"

Kita sering mendengar, Tuhan itu panjang sabar. Namun, kita mungkin kurang menyadari, itu berarti kesabaran-Nya ada batasnya. Kejahatan para pemimpin dan seluruh bangsa Yehuda begitu besar, sehingga Allah tidak mengampuni mereka. Namun, Yeremia berdoa agar hukuman Allah tidak sampai membinasakan mereka. Itulah juga rencana Allah. Ia menghukum Yehuda, tetapi tidak memusnahkan mereka. Sisa bangsa itu akan tetap lestari. Kita teringat, di tempat lain Allah berfirman "Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik, melainkan Aku berkenan kepada pertobatan orang fasik itu....supaya ia hidup" (lih. Yeh 33:11). Itulah belas kasihan-Nya kepada manusia berdosa. Marilah hari ini kita memeriksa kembali hidup kita! Jika kita bersalah kepada Allah, dan kepada sesama, mintalah pengampunan dari-Nya! Bertobatlah segera! Mengapa harus binasa kalau masih ada waktu untuk bertobat?

- **Rabu, 09 Februari 2022**

Yeremia 11:1-17, "Dengar dan Lakukan"

Beberapa orang berpikir seandainya mereka dapat mendengar suara Tuhan, hidup mereka akan menjadi lebih saleh. Belum tentu! Mendengar, tiada artinya bila tidak diikuti dengan ketaatan. Ada ironi penghukuman Allah. Oleh karena mereka tidak mendengarkan suara-Nya, maka nanti ketika hukuman dijatuhkan, Dia tidak akan mendengarkan doa mereka. Bahkan, Yeremia pun dilarang mendoakan bangsa itu. Berdoa agar orang lain diampuni Allah hanya efektif bila orang itu sendiri berdoa. Tuntutan Allah kepada umat-Nya adalah "Dengarkanlah suara-Ku!" Mendengar berarti taat. Kita belajar taat dengan melakukan perintah-perintah Allah yang tertulis dalam Alkitab. Dalam momen-momen khusus, kita juga belajar taat kepada Roh Kudus yang berbicara dalam hati kita. Anugerah Allah adalah bila kita dapat mengetahui apa yang dikehendaki-Nya. Mari kita tanggapilah dengan menaati perintah-Nya! Anugerah Allah memampukan kita untuk mendengar dan melakukan segala kehendak-Nya.

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- **Selasa, 08 Februari 2022**

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja
WL : Bpk. Yunus Malelak
FA : Bpk. Gembala

- **Jumat, 11 Februari 2022**

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa
Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja
Renungan : Bpk. Gembala
Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja
WL : HT. Ibu Tananggau
FA : Ibu Gembala

- **Sabtu, 12 Februari 2022**

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja
Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- **Minggu, 13 Februari 2022**

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja
WL : Gracia Karawisan
Singers : HT. Ibu Mety Foes, Ibu Rince Mbeo, Sdri. Nonna, Sdri. Leny
Rebana : Gabungan
Kwayers : Gabungan
Penerima Tamu : Bpk. Yunus Malelak & Ibu
Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri
Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu. Takaeb
Kolekte Diakonia : Ibu Go, Ibu Kristin, Ibu Enus
Projektor : Bpk. Ruben Willa
Mixer : Sdr. Regen Willa
Keyboardis I : Bpk. Dance Rassy
Keyboardis II : Sdri. Veren Malelak
Guitarist : Sdr. Boy Willa
Bassis : Sdr. Sony Mapada
Drummer : Sdr. Kevin Karawisan
Gitar Acoustic : Sdr. Patrick Malelak
Keamanan : Bpk. Apren Takaeb & Bpk. Ricky Mbeo
Tes Suhu : Bpk. Jitro Boimau
Hand Sanitizer : Bpk. Tofilus Saudale

- **Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja**

WL : K' Patrick
FA : Semua Guru Pelnap
Cerita : Games
Musik : K" Veren
Projektor : K' Regen

- **Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja**

WL : Sdri. Gracia Karawisan
FA : HT. Sdri. Imersy Bunga
Singers : Sdr. Arnold, Sdr. Dolfi, Sdri. Veren, Sdri. Ririn
Tambourie : Sdri. Nonna, Sdri. Athe, Sdri. Selfi, Sdri. Icha, Sdri. Vany
Kwayers : Deby, Riny, Sella, Leny, Celin, Idho, Emon, Ibe, Samri, David
Kolekte I : Sdr. Janu & Sdr. Eghy
Kolekte II : Sdri. Ester Fangidae & Sdri. Ester Bana
Musik : Sdr. Ryan, Sdr. Kevin, Sdr. Boy, Sdr. Ferdi

INGAT SELALU MENERAPKAN PROKES!

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA)6985540709

Edisi: 1021 (Minggu, 06 Februari 2022)

KEADILAN KERAJAAN ALLAH BAGI UMAT-NYA bag.3

(2 Tesalonika 1 : 3 – 5)

Firman Tuhan pada bagian 1 dan 2 kita sudah melihat dua hal keadilan Allah itu dinyatakan hanya bagi: (1) Umat Tuhan yang memiliki iman yang hidup; (2) Umat-Nya yang memiliki kasih Allah dan menerapkan dalam hidupnya. Hari ini kita akan melihat yang ke: (3) Keadilan Tuhan dinyatakan bagi umat-Nya yang memiliki ketabahan dalam Kristus dan Kerajaan-Nya. Karena ketabahanmu dan imanmu dalam segala penganiayaan dan penindasan yang kamu derita. Suatu bukti bahwa penghakiman Allah yang menyatakan kamu layak menjadi warga Kerajaan Allah. Katabahan ini menjadi tuntutan Allah bagi gereja. Katabahan ini membuat para rasul dan secara khusus Tuhan sangat bermegah/bangga terhadap jemaat yang ada di Tesalonika. Dari ayat-ayat ini kita bisa melihat ternyata jemaat Tuhan di Tesalonika mengalami penganiayaan dan penindasan. Penindasan artinya diperlakukan dengan sewenang-wenang melalui tekanan dan kekerasan yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak suka dengan firman Allah dan kepada Yesus Kristus yang telah datang ke dunia menyelamatkan manusia dari hukum dosa. Ada satu contoh dalam Alkitab (Kel 3:9-10) disini menjelaskan bagaimana bangsa Israel mengalami penindasan yang sangat hebat yang tidak hanya dilihat dari orang-orang Mesir memukul, dan perkerjakan secara paksa tetapi juga melalui perkataan-perkataan orang Mesir yang sangat menyakitkan, (Mzm 10:7). Jemaat Tuhan di Tesalonika sekalipun mengalami penindasan Alkitab berkata mereka memiliki ketabahan dalam hidupnya. Penindasan atas Israel terjadi atas izin Tuhan supaya mereka sadar bahwa tidak ada satu pun manusia yang bisa menolong mereka. Hanya Tuhanlah yang bisa menolong ketika mereka berada dalam penindasan itu. Saat mereka berseru kepada Tuhan, Tuhan mendengar dan melakukannya sehingga dalam UI 26:6-9, menjadi kebanggaan tersendiri dan kesaksian bahwa Tuhan bukan hanya berjanji begitu saja tetapi Tuhan melaksanakan apa yang dijanjikan-Nya kepada bangsa Israel, DIA mengeluarkan mereka dari tanah Mesir sehingga mereka sampai ke negeri yang dijanjikan oleh Tuhan.

Tuhan itu penuh kasih dan kasih itu DIA nyatakan lewat keadilan-Nya. Kebaikan Tuhan melampaui semuanya, perbuatan baik apa pun yang kita lakukan tidak dapat membalas kebaikan Tuhan. Tuhan sangat adil, kitalah yang tanpa kita sadari yang tidak adil terhadap Tuhan. Tuhan menyatakan keadilan-Nya dengan mengeluarkan umat-Nya dari tanah Mesir dan membawa mereka ke negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya. Sekalipun Tuhan sudah siapkan berkat yang berlimpah-limpah bukan berarti perjalanan mereka tidak ada susahnyanya, di sana terlalu banyak musuh, ketika mereka menghadapi musuh, Tuhan menyatakan keadilan-Nya dan memberikan kemenangan kepada mereka.

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Hidup ini adalah proses, Tuhan izinkan kita seperti dintindas, dalam keadaan seperti ini, firman Tuhan mengajarkan kita ketabahan, sebab jika kita tidak memiliki ketabahan dalam hidup maka semua berkat yang Tuhan sudah siapkan itu akan hilang. Karena hidup adalah proses maka kita sebagai anak Tuhan harus punya ketabahan hati. Dengan kondisi dunia sekarang ini yang sangat menakutkan. Jadikanlah semua hal-hal yang terjadi, tanda-tanda yang sedang nyata di hari-hari terakhir ini sebagai satu pendorong bagi kita untuk lebih tabah dan lebih dekat dengan Tuhan, karena Tuhan adil buat kita. Amin!! Keadilan Tuhan ini memberikan sesuatu yang hebat kepada umat-Nya, karena Tuhan bukan hanya menyiapkan berkat tetapi juga menyediakan pertolongan. Kemudian Tuhan juga menyatakan keadilan-Nya dengan Mesir ditulahi dengan sepuluh tulah bc. Kel 7-11. Tuhan yang melakukan pembalasan. Bukan hanya itu saja Firaun dan bala tentaranya mati tenggelam di laut kolsum. Apa yang dialami oleh bangsa Israel menggambarkan bagaimana gereja akan mengalami hal yang sama, mengalami penindasan dari dunia ini tetapi ada masanya Tuhan akan menyatakan keadilan-Nya kepada umat-Nya.

(Ayat 4-5) ada 2 hal Allah menyatakan keadilan-Nya bagi umat-umat-Nya: 1) Yang layak menjadi warga Kerajaan Allah adalah mereka yang berusaha, 2) Dibutuhkan perjuangan supaya kita benar-benar layak menjadi warga Kerajaan Allah. (Ayat 7) dan untuk memberikan kelegaan kepada kamu yang ditindas. Berkat kelegaan Tuhan jaminkan kepada umat-umat-Nya. Kelegaan artinya suatu kehidupan yang senang, tidak ada kegelisahan, kecemasan dan kekhawatiran, dan ini hanya Tuhan yang bisa melakukannya. Tuhan buat gereja memiliki kelegaan. DIA berikan kehidupan yang senang, tentram dan tidak ada hal-hal yang perlu ditakutkan.

Di dunia ini kita masih alami penindasan, ketidaktenangan, susah dan lain sebagainya tetapi bukan berarti kita tidak alami kelegaan dari Tuhan. Selama kita di dunia, kelegaan itu kita alami ketika kita ada di dalam ketabahan. Kita harus bersyukur dan terus andalkan Tuhan. Tuhan beri kita hati yang lega. Dalam ketabahan ada kelegaan, keadilan Tuhan nyata. Tetapi untuk mendapatkan janji ini Tuhan menuntut kita tiga hal tadi: 1) DIA memberi keadilan bagi umat-Nya yang punya iman yang hidup yang bebrtambah-tambah, mempertahankan Yesus dalam hidupnya sampai mati. 2) Keadilan Tuhan dinyatakan bagi mereka yang memiliki kasih Allah dan menerapkan dalam hidupnya. 3) Dia memberikan keadilan-Nya bagi mereka yang hidup tabah di dalam DIA.

Helaluya!!

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 30 Januari 2022
Oleh: Bpk. Gembala*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI

&

SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelprap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi

Kata Bijak Minggu Ini
Apa pun yang kita alami, Allah terus
berkarya, sekalipun kita tidak dapat
melihat dan memahaminya

- **Kamis, 10 Februari 2022**

Yeremia 11:18-23, "Menanti Tahun Hukuman Tuhan"

Orang-orang dari desa Anatot berkomplot akan membunuh Yeremia. Mereka tersinggung dan marah karena Yeremia bernubuat dan menegur dosa-dosa mereka. Padahal, ia menyampaikan firman Tuhan yang murni. Begitulah, kebenaran kadang menyakitkan. Karena menyakitkan, mereka ingin menyakiti Yeremia. Namun Yeremia tidak membalas kejahatan mereka. Ia menyerahkan mereka kepada Tuhan. Penolakan yang dialami Yeremia juga bisa dialami oleh orang percaya pada masa kini. Perlindungan Allah pula yang menguatkan kita ketika menghadapi penolakan dalam pelayanan. Setiap orang yang diutus untuk memberikan karya Allah kemungkinan akan mengalami penganiayaan. Tidak jarang, penolakan disertai ancaman datang dari sanak saudaranya sendiri. Hal itu juga terjadi pada mereka yang akhirnya memilih percaya kepada Kristus. Kita tidak perlu membalas yang jahat. Mengikuti teladan Yeremia, kita harus menyerahkan penghakiman kepada Tuhan. pada waktu dan cara-Nya yang ajaib, DIA akan membela umat-Nya. Bertahanlah dan nantikanlah tahun hukuman itu.

- **Jumat, 11 Februari 2022**

Yeremia 12:1-17 "Waktu Tuhan Pasti Yang Terbaik"

Pembalasan atas kejahatan orang-orang Yehuda akan dilaksanakan-Nya pada waktu-Nya. Tuhan juga akan menghukum bangsa-bangsa asing yang menghancurkan Yerusalem. Mereka pun telah berdosa kepada-Nya. Sedangkan bangsa Israel nantinya akan dipulihkan dan dikembalikan ke negeri mereka. Belas kasih Allah kepada bangsa Israel merupakan gambaran atas belas kasihan-Nya yang dialami oleh siapa saja pada zaman ini. Jika kita mendengarkan Allah, maka keadaan kita akan dipulihkan. Dengan demikian, kita diperastukan dalam komunitas rohani yang sejati, yaitu gereja. Pada masa kini, kita tidak perlu merasa iri melihat kemakmuran orang-orang fasik. Oleh karena pada waktu-Nya Tuhan akan memberikan keadilan. Saat ini, bagian terbaik yang dapat kita lakukan adalah percaya penuh kepada DIA yang sanggup menyelamatkan kita sesuai dengan janji-Nya. Percayalah waktu Tuhan pasti yang terbaik..

- **Sabtu, 12 Februari 2022**

Yeremia 13:1-14, "Penghapus Tuhan"

Yeremia diutus untuk menyampaikan bahwa Tuhan akan menghapuskan kecongkakbongakan Yehuda dan Yerusalem. Mereka adalah bangsa yang jahat, enggan mendengarkan perkataan-perkataan Allah, dan mengikuti Allah lain. Padahal Allahlah yang membuat mereka menjadi umat yang ternama, terpuji dan terhormat bagi-Nya. Tuhan yang penuh kasih akan bertindak kepada milik-Nya sendiri, supaya mereka hidup sesuai rancangan-Nya. Allah tidak segan-segan bertindak bila didapati hidup umat-Nya tidak sesuai dengan kehendak-Nya. Rancangan yang Allah buat bertujuan untuk kebaikan umat-Nya. Ingatlah identitas umat Tuhan bukan dilihat dari kesuksesan, terdaftar sebagai salah satu anggota gereja, sudah dibaptis. Tetapi identitas umat Tuhan terlihat ketika hidup sesuai rancangan-Nya. Marilah kita bertekad untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah! Tuhan telah memakai para hamba-Nya sebagai media yang menyerukan pertobatan, jadi, bertobatlah dan bersyukurlah kepada Tuhan!